

SIKAP PROFESIONAL DAN LOYALITAS KERJA PERAWAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Diana Rachmania, Widyasih Sunaringtyas*

Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Karya Husada Kediri, Indonesia

Email: sihwidya123@gmail.com

Abstract

Nurses have a high risk of contracting COVID-19 while condition of COVID-19 pandemic. Nurses completing their duties in caring for patients responsibly as a form of high nurse work loyalty. Nurses also have a professional obligation caring patients in various conditions. This study was to determine the relation between professional attitude and work loyalty of nurses during the COVID-19 pandemic. The research design was correlational with a cross sectional approach. The population was 48 nurses and with the total sampling technique, a sample of 48 respondents is obtained. Measuring tool using a questionnaire from each variable. Data were analyzed by Spearman's rho test with $\alpha < 0.05$. The results showed that most of the respondents (69%) had a good professional attitude and most of the respondents (77.1%) had high work loyalty. The results of the Spearman rho test show that the p-value is 0.0001 which means that there was a relation between professional attitude and work loyalty of nurses during the COVID-19 pandemic. Nurses are expected to be able to carry out professionalism and have good work loyalty in carrying out nursing care to patients so that they can provide quality services.

Keywords: professionalism, work loyalty, nurse, the COVID-19 pandemic

Abstrak

Kondisi pandemi COVID-19 menjadi tantangan berat bagi perawat dimana perawat memiliki resiko tinggi tertular COVID-19. Perawat tetap bekerja menyelesaikan tugasnya dalam merawat pasien secara bertanggung jawab sebagai bentuk loyalitas kerja perawat yang tinggi. Di sisi lain, perawat dalam berbagai kondisi termasuk di masa pandemic Covid-19 juga memiliki kewajiban profesi untuk tetap merawat pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap profesional dengan loyalitas kerja perawat pada masa pandemi COVID-19. Desain penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi sebanyak 48 perawat dan diperoleh sampel sebanyak 48 responden melalui teknik total sampling. Variabel bebas penelitian ini adalah sikap profesional dan variabel terikatnya adalah loyalitas kerja perawat. Alat ukurnya menggunakan kuesioner dari masing-masing variabel. Data dianalisis dengan uji Spearman's rho dengan $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (69%) memiliki sikap profesional yang baik dan sebagian besar responden (77,1%) memiliki loyalitas kerja yang tinggi. Hasil uji Spearman rho menunjukkan p-value 0,0001 dengan $r = 0,702$. Ada hubungan antara sikap profesional dengan loyalitas kerja perawat pada masa pandemi COVID-19. Perawat diharapkan mampu melaksanakan profesionalisme dan memiliki loyalitas kerja yang baik dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Kata kunci: profesionalisme, loyalitas kerja, perawat, pandemi COVID-19

PENDAHULUAN

Rumah Sakit selain memberikan manfaat dalam sistem kesehatan namun juga penuh dengan resiko penularan penyakit yang bisa berbahaya bagi petugas kesehatan yang terlibat di dalamnya seperti terpajan agen

biologis, bakteri dan virus (Herlinawati et al., 2021). Pandemi COVID-19 merupakan isu global yang paling penting, dimana tantangan berat dalam menangani pasien COVID-19 bukan hanya dialami oleh dokter, rumah sakit, namun juga dirasakan oleh para perawat.

Kondisi ini membuat para perawat kualahan menghadapi pasien yang setiap saat bertambah (Padila & Andri, 2022). Perawat yang selalu mendampingi proses perawatan pasien sering kali rentan terpapar secara langsung virus SARS-CoV-2 dan memiliki risiko tinggi tertular *COVID-19*. Perawat akan dihadapkan pada resiko tertular virus *COVID-19* yang bisa memberikan efek bagi perawat itu sendiri, dan selanjutnya akan berdampak ke lingkungan sekitar perawat seperti keluarga dan juga pada profesi keperawatan (Darma Yanti et al., 2020)

Perawat tetap pergi bekerja, menyelesaikan tugas mereka dalam merawat pasien secara bertanggung jawab meskipun mengetahui bahwa mereka rentan tertular *COVID-19*. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun dalam kondisi pandemi ini, loyalitas kerja perawat tetaplah tinggi. Disisi lain perawat harus tetap bersikap profesional dalam melakukan perawatan kepada pasien meskipun dalam kondisi yang mungkin bisa membahayakan keselamatan perawat itu sendiri termasuk dalam kondisi pandemi *COVID-19* meskipun sebenarnya perawat juga memiliki kekhawatiran jika pada akhirnya akan tertular oleh virus tersebut (Darma Yanti et al., 2020).

Indonesia melaporkan bahwa sampai Januari 2021, tercatat sebanyak 858.000 kasus *COVID-19* dengan rincian 703.000 jiwa sembuh dan 24.951 jiwa meninggal dunia (Tazkirah et al., 2021). Terdapat 222 negara dan 184 negara yang terjangkit transmisi lokal termasuk Indonesia akibat penyebaran virus ini (Kurniawan & Woferst, 2021). Di Indonesia, tenaga kesehatan yang meninggal dunia akibat terinfeksi *COVID-19* berjumlah 554 dengan rincian 237 dokter, 171 perawat, 5 dokter gigi, 64 bidan, 7 apoteker dan

10 tenaga laboratorium (Kemenkes RI, 2020).

Keberhasilan organisasi dalam hal ini Rumah Sakit dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai tujuan organisasi sangat tergantung dari dukungan sumber daya manusianya. Karyawan dan organisasi yang ditimpa stress merupakan suatu masalah jika hal tersebut sudah mengarah pada kejemuhan dan loyalitas kerja (Inge Monica, 2020). Loyalitas kerja sangat dibutuhkan karena dari loyalitas bisa tergambar seberapa besar perawat memiliki sikap mental setia terhadap rumah sakit diberbagai kondisi yang menimpa rumah sakit tersebut (Mariana & Irfani, 2015). Beberapa faktor yang mempengaruhi loyalitas kerja yaitu 1) faktor rasional yang terdiri dari gaji, fasilitas yang diperoleh karyawan dan jenjang karir; 2) faktor emosional seperti jenis pekerjaan yang penuh tantangan, kondisi di dalam lingkungan kerja serta keamanan di lingkungan kerja; 3) faktor kepribadian seperti bagaimana karakter serta sifat yang dimiliki oleh karyawan (Akhyar Abdullah, Muhammad Amir, 2022).

Corona virus merupakan suatu virus baru yang bisa mengakibatkan angka kematian yang tinggi dan resiko penularan yang juga besar kepada perawat. Terdapat tuntunan kepada perawat untuk tetap memberikan pelayanan yang baik serta berkualitas kepada pasien yang dirawatnya. Diperlukan adanya sikap profesional dalam memberikan layanan keperawatan yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap profesional dan loyalitas kerja perawat di masa Pandemi *COVID-19*.

METODE

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di RS Muhammadiyah

Siti Khadijah Gurah dimana RS ini sebagai salah satu rumah sakit yang menerima perawatan pasien dengan *COVID-19* dengan animo yang baik dari pasiennya. Seluruh perawat yang bekerja di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah sebagai populasi dalam penelitian berjumlah 48 perawat, sampel diambil melalui teknik total sampling sehingga sampel berjumlah 48 responden.. Sikap profesional sebagai variabel independent dalam penelitian dan variabel dependennya adalah loyalitas kerja perawat. Alat ukur dari masing-masing variable berupa kuesioner. Instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid melalui uji validitas dengan analisis uji Product Moment Pearson Correlation. Dalam Uji validitas dan reliabilitas instrument ini, peneliti melibatkan 7 perawat lain yang bekerja di rumah sakit selain RSM Siti Khadijah Gurah. Instrumen penelitian juga reliabel dimana telah diuji berdasarkan konsistensi internal dengan analisis uji dengan teknik cronbach alpha. Nilai r tabel dalam kegiatan ini yaitu 0,754 dengan tingkat signifikansi 5% dan berdasarkan jumlah responden yang dipakai untuk uji coba instrumen sebanyak 7 responden.

Digunakan analisis uji univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi responden dan analisis bivariat menggunakan uji *Spearman rho* untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel. Hipotesis diterima jika nilai $p < \alpha$ (0,05) sehingga ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, diperoleh data umum responden sesuai tabel 1.

Table 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik

Karakteristik Responden		F	%
Jenis	Perempuan	34	70,8
Kelamin	Laki-laki	14	29,2
Usia	25-35 Tahun	42	87,5
	36-45 Tahun	6	12,5
Pendidikan	D3	39	81,2
	Keperawatan		
	S1	9	18,8
	keperawatan		
Ruangan	Perawatan	32	66,7
	Poli	16	33,3
Pengalaman	< 1 tahun	7	14,6
	dalam		
	1-3 tahun	31	64,6
	bekerja		
	3-6 tahun	4	8,3
	> 6 tahun	6	12,5
Pernah	Iya	2	4,2
terkena	Tidak	46	95,8
Covid-19			
Keberania	Iya	43	89,6
n			
merawat	Tidak	5	10,4
pasien			
Covid-19			
Total		48	100,0

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan distribusi jenis kelamin yaitu sebagian besar responden (70,8%) perempuan. Distribusi usia hampir seluruh responden (87,5%) berusia 25-35 tahun. Distribusi pada pendidikan hampir seluruh responden (81,2%) adalah D3 Keperawatan. Distribusi pada ruangan paling banyak sebagian besar dari responden (66,7%) berada di ruang perawatan. Sebagian besar responden

(64,6%) pengalaman bekerja paling banyak adalah 1-3 tahun. Hampir seluruh responden (95,8%) tidak pernah terkena Covid-19. Hampir seluruh responden (86,9%) berani merawat pasien Covid-19.

Dari hasil data umum tersebut, menggambarkan beberapa faktor yang mempengaruhi sikap profesional perawat dalam bekerja yaitu Pendidikan dan pengalaman dalam bekerja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jiwanti tentang faktor yang berhubungan dengan profesionalisme perawat yang menyebutkan bahwa Pendidikan dan lama kerja mempengaruhi professionalism perawat (Jiwanti et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Djalla (2018) juga diperoleh hasil bahwa pendidikan menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan (Djalla et al., 2018). Peneliti berpendapat bahwa seseorang yang telah melampaui jenjang pendidikan tertentu yang dalam hal ini adalah pendidikan sebagai seorang perawat, maka dari jenjang pendidikan tersebut telah didapatkan penanaman nilai profesionalisme perawat sehingga dalam melakukan pekerjaannya, mereka melakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang melekat pada profesi perawat.

Faktor selanjutnya yang berhubungan dengan sikap profesional perawat adalah lama kerja. Berdasarkan data umum diperoleh sebagian besar responden telah bekerja selama 1-3 tahun. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djalla (2018) yang menyebutkan bahwa pengalaman kerja berhubungan dengan profesionalisme (Djalla et al., 2018). Peneliti berpendapat bahwa, responden yang telah melaksanakan kerja selama lebih dari 1 tahun artinya para responden telah memiliki pengalaman yang cukup

dalam menjalankan tugasnya. Sehingga dengan berbekal pengalaman tersebut maka perawat semakin profesional dalam menjalankan tugasnya dan bisa memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas.

Faktor yang berhubungan dengan loyalitas kerja perawat dalam penelitian ini adalah lama kerja.. Peneliti berpendapat bahwa perawat yang telah bekerja cukup lama, makam menggambarkan bahwa perawat merasa nyaman bekerja di tempat tersebut sehingga loyal dalam bekerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia (2020) yang menyatakan bahwa seorang pekerja yang bekerja di tempat yang mampu memenuhi kebutuhannya maka akan semakin menambah loyalitas pekerja tersebut (Novia et al., 2020). Selain dari segi materi, aspek psikologis dalam hal ini kenyamanan merupakan salah 1 kebutuhan yang dibutuhkan seorang pekerja.

Hasil distribusi frekuensi sikap profesional perawat terdapat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2 Tabel Sikap profesional Perawat Di Masa Pandemi *COVID-19*

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	33	69
Cukup	15	31
Kurang	0	0
Total	48	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (69%) memiliki sikap profesional yang baik. Hampir setengah responden (31%) memiliki sikap profesional yang cukup baik.

Seseorang dikatakan sebagai perawat profesional jika perawat tersebut memiliki motivasi kerja yang baik dalam

melaksanakan asuhan keperawatan. Tindakan yang dilakukan perawat berdasarkan dengan prosedur keperawatan yang baku, memiliki watak atau sifat percaya diri (*self-confidence*), kontrol diri (*self-control*), daya tahan (*hardiness*), dan ketabahan (*stress resistance*), berpengetahuan baik sesuai dengan kompetensinya, memiliki konsep diri yang baik, dan memiliki kemampuan yang baik untuk menunjang tugasnya sebagai perawat. Masih banyaknya keluhan baik dari pasien maupun keluarganya mengenai sikap dan tindakan perawat yang kurang tepat, kurang terampil, dan lambat dalam menanggapi keluhan pasien yang mendasari pentingnya profesionalisme perawat (Nengsih et al., 2022). Dalam memberikan pelayanan kesehatan, seorang perawat profesional harus bisa menunjukkan perilaku profesionalnya. Landasan keilmuan yang kuat dan sikap profesional merupakan hal yang harus dimiliki oleh perawat (Wildani, 2019)

Alat ukur dalam menilai sikap profesional perawat menggunakan modifikasi kuesioner Nursing Professional Values Scale-Revised (NPVS-R). Aspek yang dinilai dalam menilai sikap profesional perawat berdasarkan NPVS-R terdiri dari aspek *Caring* (kepedulian), *activism* (aktivisme), *professionalism* (profesionalisme), *justice* (kedilan sosial) dan *trust* (kepercayaan) (Poorchangizi et al., 2017).

Aspek *caring* (kepedulian) menjelaskan bahwa meskipun klien dalam kondisi sehat maupun sakit, perawat tetap memiliki sikap peduli terhadap klien. Aspek *activism* (aktivisme) merupakan penjelasan tentang sikap aktif perawat untuk bisa terlibat dalam kegiatan perubahan serta kegiatan pengembangan profesi keperawatan. Contohnya yaitu berpartisipasi aktif ikut serta untuk

melakukan riset keperawatan. Aspek *professionalism* (profesionalisme) merupakan gambaran inisiatif perawat yang mampu dalam memperbaiki dan menciptakan lingkungan serta kondisi praktik yang baik. Hal tersebut bisa ditunjukkan melalui keterlibatan perawat untuk melakukan evaluasi teman dalam profesi secara objektif. Aspek *justice* (kedilan sosial) menggambarkan bahwa seorang perawat profesional selalu memperhatikan nilai-nilai yang sesuai dengan kode etik profesi keperawatan. Contohnya bertanggung jawab dalam segala tindakannya, melindungi privasi setiap individu,. Aspek *trust* (kepercayaan) artinya adalah perawat profesional memiliki kepedulian interpersonal dan kompetensi perawat profesional untuk membangun sebuah kepercayaan dengan pasien (Wildani, 2019).

Berdasarkan hasil penilaian kuesioner penelitian tentang sikap profesional, dalam hal ini responden (perawat) menunjukkan sikap profesional yang baik berdasarkan 5 aspek indikator sikap profesional. Item penilaian tertinggi terletak pada aspek *caring* dan *professionalism*. Disisi lain perawat juga menerapkan keseluruhan dari 5 aspek penilaian sikap profesional yaitu 1) Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien selalu memiliki tanggung jawab dan tanggung gugat, 2) meningkatkan profesionalitas melalui keterlibatan dalam kegiatan yang berhubungan dengan profesi kesehatan, 3) melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dan teman sejawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien, 4) menerapkan keadilan dalam dunia keperawatan dan Kesehatan, dan 5) untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat yang beraneka ragam budaya, perawat mengembangkan tanggung jawab yang besar.

Hasil distribusi frekuensi loyalitas kerja perawat terdapat pada table 3 di bawah ini.

Tabel 3 Loyalitas Kerja Perawat Di Masa Pandemi *COVID-19*

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	37	77,1
Sedang	11	22,9
Rendah	0	0
Total	48	100,0

Hasil dari tabel 3 tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden (77,1%) memiliki loyalitas kerja yang tinggi. Perawat memiliki peran penting di masa pandemi ini. Perawat dituntut untuk bisa bekerja baik dan efisien mungkin supaya pasien bisa mendapatkan pelayanan yang berkualitas. Namun dibalik semua tuntutan kerja agar bisa menunjukkan pelayanan yang berkualitas tersebut, seorang perawat dituntut untuk loyal. Hal tersebut bertujuan agar pihak rumah sakit atau instansi tempat mereka bekerja bisa mencapai target sesuai dengan harapan (Mariana & Irfani, 2017).

Loyalitas bisa diartikan sebagai rasa kesetiaan atau kesadaran seorang karyawan terhadap perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari aspek tanggungjawab, disiplin kerja, dan sikapnya selama bekerja di perusahaan. Loyalitas karyawan sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan karena dengan sikap loyal tinggi maka tergambar kesetiaan karyawan terhadap perusahaan (Veronica, 2020). Aspek loyalitas meliputi ketaatan dan kepatuhan, bertanggung jawab, pengabdian dan kejujuran (Mariana & Irfani, 2017).

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar perawat memiliki jiwa loyalitas yang sedang selama masa pandemic *COVID-19* ini. Hal tersebut diperoleh berdasarkan data yang terdapat

dari kuesioner yang diisi oleh responden dengan parameter pada aspek ketaatan dan kepatuhan menyatakan bahwa perawat selalu mengikuti peraturan yang ditetapkan rumah sakit dan dengan jiwa kesetiaan dan pengabdian. Sebagian besar perawat juga menyatakan melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan bertanggung jawab terhadap resiko apapun, selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Sebagian perawat menuatakan bangga bekerja di rumah sakit, dan hal tersebut sebagai bentuk pegabdian mereka terhadap rumah sakit. Perawat senantiasa jujur dalam menjalankan tugasnya.

Pada masa pandemi ini keberadaan perawat sangatlah penting. Loyalitas perawat di Rumah Sakit sangatlah dibutuhkan guna mencapai tujuan dari rumah sakit.

Hasil dari tabulasi silang antara sikap profesional dan loyalitas kerja perawat dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4 Tabel Analisis Hubungan Sikap profesional Perawat Dengan Loyalitas Kerja Perawat Di Masa Pandemi *COVID-19*

Perawat	Sikap profesional			Loyalitas Kerja			Total	
	Tinggi		Sedang	Rendah				
	f	%	f	%	f	%		
Baik	29	4	0	0	33			
	60,7		8,3			69		
Cukup	8	7	0	0	15			
	16,4		14,6			31		
Kurang	0	0	0	0	0			
	0		0			0		
Total	37		11		0	48		
	77,1		22,9			100		
Uji	$\alpha=$		p value	=	$r=$			
Spearma	0,05		0,000			0,70		
n rho						2		

Tabel 4 menunjukkan tentang analisis hubungan sikap profesional dengan loyalitas kerja perawat, diketahui bahwa Sebagian besar responden (60,7%) memiliki sikap profesional yang baik dengan loyalitas kerja yang tinggi. Analisis uji *Spearman rho* menunjukkan bahwa p value 0,000 dan kurang dari α (0,05) yang artinya H1 diterima yaitu ada hubungan antara sikap profesional dan loyalitas kerja perawat di masa pandemi COVID-19 dengan kekuatan hubungan yang kuat ($r=0,702$) dan arah hubungan yang positif. Artinya semakin perawat memiliki sikap profesional maka semakin loyal dalam bekerja.

Pelayanan yang berkualitas sesuai standar yang sudah ditetapkan perlu diberikan oleh Rumah sakit. Hal tersebut bisa tercapai jika pelayanan dikelola dengan profesional oleh para tenaga yang juga memiliki sikap profesional agar pelayanan di Rumah sakit menunjukkan manajemen pelayanan yang bermutu. Tujuan utama bagi organisasi kesehatan adalah kualitas pelayanan keperawatan yang bermutu baik yang bisa ditunjukkan dengan adanya pemberian perawatan pada pasien melalui rasa peduli, jujur, empati, bertanggung jawab. Diperlukan adanya sikap profesional dalam mernjamin suatu kualitas pelayanan keperawatan (Kosanke, 2019). Perawat yang selama 24 jam dalam sehari bekerja selalu siaga menjaga klien demi kesembuhannya Perawat merupakan garda terdepan dalam memberikan asuhan keperawatan dan menjadi gambaran mutu pelayanan kepada masyarakat. Perawat yang mempunyai komitmen yang baik mampu menunjukkan pelayanan yang baik pula (Veronica, 2020) . Hal tersebut sebagai bentuk loyalitas perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas pada pasien.

Pada situasi pandemi COVID-19, perawat dihadapkan pada berbagai

tantangan termasuk resiko tertular COVID-19 saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Namun dengan sikap profesional yang dimiliki oleh Sebagian besar perawat, mereka tetap loyal dalam melakukan pekerjaan.

SIMPULAN

Terdapat hubungan antara sikap profesional dengan loyalitas kerja perawat di masa pandemi COVID-19. Perawat perlu memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga dibutuhkan sikap profesional dari perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Sikap profesional ini juga sebagai bentuk bahwa perawat loyal dalam bekerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak Rumah Sakit yang telah memberikan izin dilaksanakannya penelitian ini. Selain itu juga kami sampaikan terimakasih kepada para responden dalam kegiatan penelitian ini atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Abdullah, Muhammad Amir, A.- U. H. (2022). *Membangun Loyalitas Sumber Daya Manusia*. Qiara Media.
- Darma Yanti, N. P. E., Susiladewi, I. A. M. V., & Pradiksa, H. (2020). Gambaran Motivasi Bekerja Perawat Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Bali. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i02.p07>
- Djalla, A., Nur Hafidza, R., & Patintingan, A. (2018). Factor Affecting The Healt Care Professionalism In Baroko

- Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), 16–23. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/97>
- Herlinawati, Hikmat, R., Indragiri, S., & Hidayat, R. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(2), 230–238. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i2.143>
- Inge Monica, A. M. (2020). *procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Procuratio* : Jurnal Ilmiah Manajemen. *Charli Ones Chintya,Putri Intan Permata Sari Dkk.*, 8(2), 491–502.
- Jiwanti, S., Purnamawati, D., & Widastuti, E. (2022). Faktor yang Berhubungan Dengan Profesionalisme Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan*, 14(S3), 625–632.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Kemenkes RI.
- Kosanke, R. M. (2019). *sikap, dilema etik sikap profesional*. 6, 366–376.
- Kurniawan, D. A., & Woferst, R. (2021). Gambaran Pelaksanaan Protokol Covid-19 Pada Civitas Fakultas Keperawatan Universitas Riau Di Era New Normal. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(2), 93–102. <https://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/171/93>
- Mariana, R., & Irfani, H. (2015). Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Perawat Honor Rsud Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal RAP UNP*, 6, 193–202.
- Mariana, R., & Irfani, H. (2017). Hubungan kepuasan kerja dengan loyalitas kerja perawat honor Rsud Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 6(2), 193–202.
- Nengsih, C. R., Mulyati, M., & Novilla, A. (2022). Sikap dalam Dilema Etik dan Sikap Profesional Perawat terhadap Kualitas Pelayanan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 366–376.
- Novia, R., Arif, Y., & Lubis, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Loyalitas Karyawan di Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.4881>
- Padila, P., & Andri, J. (2022). Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 919–926. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3582>
- Poorchangizi, B., Farokhzadian, J., Abbaszadeh, A., Mirzaee, M., & Borhani, F. (2017). The importance of professional values from clinical nurses' perspective in hospitals of a medical university in Iran. *BMC Medical Ethics*, 18(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12910-017-0178-9>
- Tazkirah, R., Husna, C., & Safuni, N. (2021). Gambaran Tingkat Stres Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19. *JIM FKep*, V(1), 16–21.
- Veronica, R. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Perawat di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok Analysis on the Influencing Factors of Nurse Loyalty at Tugu Ibu Hospital Depok ¹ Rina Veronica ¹ Institut Kesehatan

Indonesia Email :
riena.veronica3@gmail.com
Alamat Kores. *Jurnal Manajemen
Kesehatan*, 6(2), 192–208.
Wildani, A. (2019). *Hubungan Antara*

*Efikasi Diri Perawat Dengan
Profesionalisme Perawat Di
Ruang IGD Rumah Sakit Di
Kabupaten Jember.*